

Metafora Konseptual Seputar Berita “Eril Mumtadz”

Asropah
Universitas PGRI Semarang
asropah@upgris.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metafora konseptual, khususnya metafora struktural, dalam berita mengenai Eril Mumtadz, putra dari Ridwan Kamil. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data adalah semantik dan kognitif. Pendekatan semantik digunakan untuk megurai satuan linguistik dalam ungkapan metafora. Pendekatan kognitif digunakan untuk mengurai konseptualisasi metafora. Data dalam penelitian ini berupa ungkapan metafora dalam berita hulangnya Eril di Sungai Aare Swiss yang bersumber dari unggahan berita di media sosial pada kurun waktu 26 Mei 2022 sampai 10 Juni 2022. Sampel data diambil dengan teknik pusposif yang dikumpulkan dan diklasifikasikan ke dalam kartu data berdasarkan fungsi metafora konseptual, yaitu struktural, orientasional, dan ontologis. Penyediaan data dilakukan dengan metode simak bebas libat cakap dan teknik lanjutan berupa teknik catat. Data tersebut dianalisis menggunakan metode padan diikuti dengan teknik dasar berupa teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan, yaitu teknik hubung menyamakan (HBS). Hasil yang diperoleh adalah bahwa muncul sebuah konsep *Ridwan Kami adalah laki-laki hebat* yang dapat dijelaskan dengan *Ridwan Kamil* diartikan sebagai *laki-laki hebat* yang memiliki makna hampir sama. Melalui metafora struktural, digambarkan bahwa Ridwa Kamil merupakan seseorang yang agamis, tabah, kuat, ikhlas, santun, dan tahu balas budi.

Kata kunci: metafora, pemetaan konsep, media sosial

Abstract

The aim of this research is to describe conceptual metaphors, particularly structural metaphors, in the news about Eril Mumtadz, the son of Ridwan Kamil. The approach used in the data analysis is semantic and cognitive. The semantic approach is used to analyze linguistic units in metaphorical expressions, while the cognitive approach is employed to analyze the conceptualization of metaphors. The data for this research consists of metaphorical expressions in news about Eril's drowning in the Aare River in Switzerland, sourced from social media posts between May 26, 2022, and June 10, 2022. The data sample was collected using purposive sampling technique and classified into data cards based on the functions of conceptual metaphors, namely structural, orientational, and ontological. Data collection was conducted using the method of free observation and the advanced technique of note-taking. The data were analyzed using the congruence method, followed by basic techniques such as determinant element sorting (DES) and advanced techniques such as equivalence linkage technique (ELT). The results showed that the concept of Ridwan Kamil as a great man emerged, which can be explained by interpreting Ridwan Kamil as a great man with a similar meaning. Through structural metaphors, Ridwan Kamil is depicted as a pious, patient, strong, sincere, polite, and grateful individual.

Keywords: metaphor, concept mapping, social media

Pendahuluan

Penggunaan ungkapan metafora merupakan salah satu bentuk proses kognitif manusia (Evans dan Green, 2006:286). Dalam komunikasi sehari-hari, sebenarnya manusia tidak lepas dari penggunaan ungkapan metafora. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lakoff dan Johnson (2003:3) yang menyatakan bahwa metafora muncul dalam kehidupan sehari-hari dan direalisasikan berdasarkan pengalaman penuturnya.

Metafora dalam berita di media sosial cakupannya sangat luas dan hampir menyentuh semua aspek kehidupan manusia. Berdasarkan sistem konseptual, manusia dapat memahami realitas kehidupan, baik realitas kehidupannya sendiri maupun realitas ketika berhubungan dengan manusia lain. Sistem konseptual manusia, baik dari cara pandang maupun pengalaman tentang sesuatu pada hakikatnya memiliki sifat metaforis. Lakoff (2003) menyatakan bahwa metafora konseptual sebagai realisasi kognitif manusia dapat dipetakan menjadi dua ranah, yaitu ranah sumber dan ranah target. Untuk memahami maksud yang terkandung dalam suatu ungkapan metafora perlu dilakukan analisis untuk menemukan kesamaan karakteristik yang dimiliki ranah sumber dan ranah target.

Lakoff dan Johnson (2003) membagi metafora konseptual menjadi tiga, yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Dalam metafora struktural suatu konsep ditransfer menggunakan konsep yang lain. Pentransferan itu dilakukan berdasarkan korelasi sistematis dari pengalaman hidup sehari-hari. Metafora struktural didasarkan pada ranah sumber (*source domain*) dan ranah target (*target domain*). Metafora orientasional merupakan salah satu jenis metafora yang berhubungan dengan orientasi spasial atau ruang yang berhubungan dengan pengalaman manusia dalam kehidupan sehari-hari. Ruang tersebut membentuk kelompok metafora yang saling berhubungan yang meliputi atas-bawah, dalam-luar, depan-belakang, dalam-dangkal, inti-periferal (Lakoff dan Johnson, 3 2003:14). Sementara itu, metafora ontologis adalah metafora yang memiliki kualitas abstrak, seperti aktivitas, emosi, atau gagasan, digambarkan sebagai sesuatu yang konkret, seperti objek, substansi, wadah, atau orang. Dengan kata lain, metafora ontologis ini mengonkretkan benda-benda yang abstrak (Lakoff dan Johnson, 2003:25).

Skema citra juga memiliki peran penting dalam mendeskripsikan metafora. Skema citra merupakan konsep yang muncul pertama kali dalam pikiran manusia. Sebagai dasar konseptual, skema citra merupakan struktur makna yang didapat dari pengalaman. Siregar (2014:167) menyatakan bahwa skema citra merupakan citra mental, yaitu konsep bergambar yang dipelajari melalui pengalaman atau melalui interaksi jasadi dengan dunia. Selanjutnya, Siregar juga menjelaskan bahwa skema citra merupakan pola mental yang terus menerus memberikan pemahaman yang terstruktur terhadap berbagai pengalaman dan siap digunakan melalui metafora sebagai satu ranah sumber untuk memahami pengalaman lainnya. Pengguna bahasa yang sering menggunakan bentuk-bentuk metafora, salah satunya adalah jurnalis. Disadari atau tidak, bentuk-bentuk metafora sering digunakan oleh jurnalis untuk menyampaikan maksud tulisannya. Penggunaan bentuk-bentuk metafora dalam penulisan berita biasanya bertujuan untuk meningkatkan efek perbandingan suatu konsep. Selain itu, metafora dipakai jurnalis untuk menarik minat pembaca terhadap berita yang ditulis. Dalam mengungkapkan maksud tulisannya, jurnalis menggunakan metafora dengan ciri-ciri seperti pemakaian bahasa yang jarang dipakai atau tidak berkaitan dengan lingkup berita yang ditulis (Haula dan Nur, 2019). Tujuan utama jurnalis menggunakan metafora adalah menarik minat pembaca terhadap berita yang ditulis namun demikian, sebenarnya metafora secara tidak langsung dapat menunjukkan suatu fenomena yang sedang berkembang pada suatu masyarakat.

Berita-berita terkait dengan hilangnya putra Gubernur Jawa Barat yaitu Emmeril Kahn Mumtadz atau yang familiar dipanggil “Eril” di sungai Aare Swiss pada tanggal 26 Mei 2022 saat itu begitu hangat dibicarakan di media sosial maupun media massa. Hal tersebut menjadikan penulis tertarik untuk membahas tulisan dalam berita-berita tersebut dalam perspektif penggunaan Bahasa yang difokuskan pada penggunaan metafora konseptual. Media sosial menjadi pilihan dalam pengambilan sampel data hal tersebut dikarenakan media sosial saat ini merupakan salah satu sarana orang mendapatkan informasi yang paling efektif. Melalui gawai orang sekali pencet dapat memperoleh informasi atau berita yang lagi viral dari seluruh penjuru dunia.

Tujuan tulisan ini adalah mendeskripsikan wujud metafora konseptual khususnya metafora struktural. Metafora orientasional dan metafora ontologis akan dibahas dalam tulisan yang lain. Adapun manfaat yang diharapkan dalam tulisan ini adalah mengembangkan teori-teori agar memperoleh kebaruan, selain memberi kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia terutama berkaitan dengan metafora konseptual dalam teks berita karangan peserta didik.

Metode

Tulisan ini mendeskripsikan kategori metafora konseptual, hubungan antara ranah sumber dan ranah target, serta skema citra ungkapan metafora. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data adalah semantik dan kognitif. Pendekatan semantik digunakan untuk mengurai satuan linguistik dalam ungkapan metafora. Sementara itu, pendekatan kognitif digunakan untuk mengurai konseptualisasi metafora.

Data berupa ungkapan metafora dalam berita hilangnya Eril di Sungai Aare Swiss. Adapun sumbernya adalah berita-berita yang diunggah di Media Sosial dalam kurun waktu 26 Mei – 10 Juni 2022 dan secara langsung dijadikan sebagai Populasi. Sampel menurut Nugrahani (2014:55) merupakan cara memaksimalkan keluasan dan jarak rentang informasi yang diperoleh, selanjutnya dikatakan sampel ditetapkan dengan tujuan mendapatkan data yang lebih lengkap dan representatif. Oleh karena itu, pemilihan sampel dalam kualitatif tidak memperhitungkan jumlahnya melainkan memperhitungkan keterwakilan informasi daripada populasinya. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara selektif untuk memenuhi tujuan penelitian ini. Sampel data selanjutnya dikumpulkan dan diklasifikasikan ke dalam kartu data. Pengklasifikasian dilakukan berdasarkan fungsi metafora konseptual, yaitu struktural, orientasional, dan ontologis.

Metode yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak bebas libat cakap dan dilanjutkan dengan teknik catat. Metode simak bebas libat cakap dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa terlibat dalam pembentukan dan pemunculan calon data (Sudaryanto, 1993:133). Objek yang disimak dalam penelitian ini adalah semua berita mengenai berita hilangnya Eril di Sungai Aare Swiss yang ada di media sosial sejak tanggal 26 Mei – 10 Juni 2022 yang memuat ungkapan metafora. Teknik catat digunakan untuk mencatat semua data yang terkumpul untuk selanjutnya diklasifikasikan dan dianalisis. Teknik Analisis Data Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode padan. Sudaryanto menyatakan bahwa metode padan merupakan metode analisis data yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa itu sendiri. Penggunaan metode padan ini akan diikuti dengan teknik dasar, yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan, yaitu teknik hubung banding menyamakan (HBS). Metode padan digunakan karena dalam

penelitian ini ungkapan metafora dihubungkan dengan hal-hal lain di luar kebahasaan, meliputi pengalaman, pengamatan lingkungan, dan konteks. Teknik dasar PUP digunakan untuk menentukan unsur lingual dalam ungkapan metafora. Desain/Langkah Penelitian Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Pengumpulan data Data berupa ungkapan metafora. 2) Pengolahan data Data berupa ungkapan metafora yang telah terkumpul kemudian diolah/dianalisis untuk menemukan kategori metafora konseptual (berdasarkan teori Lakoff dan Johnson), hubungan konseptual antara ranah sumber dan ranah target (berdasarkan teori Lakoff-Johnson dan Kovecses), dan skema citra (berdasarkan Cruse dan Croft) ungkapan metafora. 3) Penyajian hasil analisis.

Hasil dan Pembahasan Metafora Konseptual

Saat ini, metafora tidak lagi dipahami sebagai unsur linguistik. Terdapat hal-hal yang melatarbelakangi terbentuknya metafora. Metafora yang terdapat dalam aktivitas sehari-hari tersusun dalam pikiran dan kemudian diaktualisasi melalui ungkapan berbahasa dan tindakan manusia. Dengan kata lain, manusia mengonseptualisasikan apa yang terjadi dalam kehidupannya dan merefleksikan perilaku dan pemahamannya melalui ungkapan metafora. Esensi metafora adalah memahami dan mengalami sesuatu dari segi lain. Manusia mewujudkan berbagai hal yang mereka amati dan alami melalui pemakaian ungkapan-ungkapan metafora. Konsep metafora seperti inilah yang dikenal sebagai metafora konseptual. Metafora konseptual memiliki dua ranah konsep. Salah satu ranah konsepnya digunakan untuk memahami ranah konsep yang lain. Metafora konseptual merupakan pemetaan dari ranah sumber ke ranah target. Ranah target adalah apa yang coba dipahami melalui penggunaan ranah sumber. Sementara itu, ranah sumber merupakan ranah terkonsep yang ada dalam ungkapan metaforis untuk memahami ranah lain. Ranah sumber yang memiliki ciri lebih konkrit/nyata merupakan landasan alami untuk menjelaskan ranah target yang bersifat lebih abstrak. Ada tiga belas ranah sumber yang paling umum dan sering digunakan, yaitu ranah sumber tubuh manusia, kesehatan atau kesakitan, hewan, tanaman, bangunan atau konstruksi, mesin atau peralatan, permainan atau olahraga, uang atau transaksi ekonomi, makanan atau masakan, suhu panas atau dingin, kegelapan atau pencerahan, kekuatan atau kekuasaan, dan gerakan atau arah. Adapun, ranah target yang sering digunakan terdiri atas emosi, moral, pikiran, sosial, politik, ekonomi, hubungan manusia, komunikasi, waktu, kehidupan dan kematian, agama, events and actions. Metafora konseptual menjadi tiga jenis, yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontology.

Metafora Struktural

Metafora struktural merupakan transfer suatu konsep ke dalam konsep yang lain. Pentransferan itu dilakukan berdasarkan hubungan sistematis dari pengalaman hidup sehari-hari. Metafora struktural didasarkan pada ranah sumber (*source domain*) dan ranah target (*target domain*).

Metafora struktural adalah metafora yang memiliki kesamaan struktur antarkonsep. Ketika ditemukan adanya kemiripan atau kesamaan struktur atau sistem, maka dapat dikatakan itu adalah metafora struktural. Metafora struktural adalah jenis metafora konseptual yang memetakan struktur ranah sumber ke struktur ranah sasaran dan dengan cara partisipan memahami makna konsep tertentu dalam bentuk konsep lain. Ranah sasaran adalah sesuatu yang abstrak dan ranah sumber adalah sesuatu yang lebih konkret. Jadi, dalam metafora

struktural, ranah sasaran dijelaskan dengan ranah sumber. Metafora struktural dapat dianalisis dengan cara pemetaan. Memetakan tiap-tiap ranah sumber dan ranah sasarannya.

Berikut ini data yang terkategori metafora struktural dikutip dari Liputan6.com, Jakarta (Mei-Juni 2022).

1. Atas ditemukannya jasad sang putra, Ridwan Kamil mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada otoritas Bern beserta semua pihak yang telah ikut membantu dalam pencarian Eril.
2. Lewat akun Instagramnya, pria yang akrab disapa Kang Emil tersebut juga berucap, bahwa jasad putranya masih utuh. "*MASYA ALLAH, walau sudah lewat 14 hari, jasadnya masih utuh,*" ucapnya bersyukur seperti dikutip dari Instagram resmi miliknya. Ridwan Kamil pun menyatakan dirinya saat ini jauh lebih tenang setelah jasad Eril berhasil ditemukan. "*Sungguh Tuhanku, kami tenang sekarang. Engkau sungguh Maha Pengasih. Maha Penyayang dan Maha Pengabul doa kami,*" tulis RK.
3. "Sebelum mengazankan, Kang Emil sempat menanyakan kepada ulama setempat apakah boleh atau tidak Kang Emil mengazankan almarhum, dan ulama setempat menyatakan dipersilakan," tuturnya.
4. Setelah memandikan jenazah dengan tata cara syariat Islam, Emil pun menghubungi keluarga besar di Indonesia, termasuk istrinya Atalia Praratya.
5. "Kemudian keluarga inti diberikan kesempatan untuk melihat suasana ruangan dan kemudian menyaksikan Kang Emil mendoakan Eril," ujarnya.
6. Melalui akun Instagramnya, Emil menuturkan bahwa dirinya sudah melihat, memeluk, membelai, dan memandikan jenazah Eril sesuai syariat Islam.
7. Ridwan Kamil memperlihatkan peti jenazah yang terbuat dari kayu cokelat dengan pegangan keemasan di sisi depan dan belakang disertai surat terbuka untuk Emmeril Kahn Mumtadz atau Eril (Sabtu (11/6/2022))
8. Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyampaikan rasa terima kasihnya, kepada seorang warga Bern bernama Geraldine Beldi. Diketahui, Geraldine adalah guru SD yang menemukan jenazah Emmeril Kahn Mumtadz (Eril) di Sungai Aare usai hanyut dan hilang selama dua pekan.
9. "Saat itu ia (Geraldine) sedang berjalan pagi menuju tempatnya mengajar. Ia langsung menelpon polisi dan akhirnya jenazah Eril bisa diangkat dan diselamatkan dengan baik," kata Ridwan Kamil menceritakan detik-detik jenazah anaknya ditemukan, seperti dikutip dari Instagram resminya.
10. Kang Emil, begitu ia karib disapa, langsung memerintahkan timnya untuk mencarikan sosok guru tersebut. Hal itu dilakukan demi mengucapkan rasa terima kasihnya.
11. "Carikan guru itu. Itu arahan saya ke tim di Bern. Saya berkewajiban menghaturkan terima kasih, sebelum pulang ke tanah air," tutur Emil.
12. "Alhamdulillah, menunggu selesai ia mengajar, jam 11 tadi kami bertemu dan saya haturkan rasa terima kasih saya," sambung Emil.
13. Emil pun berpesan andai Geraldine ingin ke Indonesia untuk memberitahunya dan berjanji membantu segala urusan administratif dan birokrasinya.
14. "Ibu Geraldine kalau ingin berlibur ke Indonesia, tolong kabari saya ya. Nanti semuanya saya yang urus sebagai rasa terima kasih kami" tutur Emil.

Data tersebut dapat dianalisis adanya konsep *Ridwan Kamil adalah laki-laki hebat*. Konsep ini dapat dijelaskan bahwa konsep *Riwan Kamil* diartikan sebagai *laki-laki hebat* yang

memiliki makna hampir sama. Ridwan Kamil yang diketahui sebagai sosok laki-laki yang agamis, tabah, kuat, ikhlas, santun dan tahu berbalas budi. Dari konsep tersebut dapat dijelaskan:

1. Ridwan Kamil agamis
2. Riwan Kamil tabah, kuat, ikhlas
3. Ridwan Kamil santun dan tahu berbalas budi

Simpulan

Bahasa merupakan hasil olah pikir manusia berdasarkan pengalaman dan tindakan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa makna merupakan struktur konseptual hasil konvensi manusia dan bahasa yang digunakan sebagai media aktualisasi serta seperangkat konsep yang ada di otak. Dalam hal ini Metafora konseptual dipakai jurnalis untuk menarik minat pembaca terhadap berita yang ditulis. Dalam mengungkapkan maksud tulisannya, jurnalis menggunakan metafora dengan ciri-ciri seperti pemakaian bahasa yang jarang dipakai atau tidak berkaitan dengan lingkup berita yang ditulis. Tujuan utama jurnalis menggunakan metafora adalah menarik minat pembaca terhadap berita yang ditulis namun demikian, sebenarnya metafora secara tidak langsung dapat menunjukkan suatu fenomena yang sedang berkembang pada suatu masyarakat.

Daftar Pustaka

- Evans, Vyvyan dan Melanie Green. 2006. *Cognitive Linguistics An Introductions*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Haula, B dan Nur, T. 2019. "Konseptualisasi Metafora dalam Rubrik Opini Kompas: Kajian Semantik Kognitif". *Retorika*, Vol. 12, No. 1. <https://doi.org/10.26858/retorika.v12i1.7375>
- Lakoff, George. 1993. "The Contemporary Theory of Metaphor". <https://escholarship.org/uc/item/54g7j6zh>.
- Lakoff, George dan Johnson, Mark. 1980. *Metaphors We Live By*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Lakoff, George. 2006. *Conceptual Metaphor: The Contemporary Theory of Metaphor*. Edited by Dirk Geeraerts. Cognitive Linguistics: Basic Reasings. Berlin: Walter de Gruyter.
- Nirmala. 2012. "Metafora dalam Wacana Surat Pembaca di Surat Kabar Harian Berbahasa Indonesia (Tinjauan Linguistik Kognitif)". Disertasi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nugraheni, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penlitian Pendidikan*. Surakarta: Cakra Book.
- Siregar, B.U. 2014. "Keajekan Konseptual dalam Metafora Baru". *Linguistik Indonesia*. 32:2.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.